

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deduktif infransial. Kuantitatif yaitu data yang terbentuk dalam angka atau data kualitatif yang telah diangkakan (Sugiyono, 2007: 23). Penelitian ini menganalisis tentang pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan *locus of control* internal terhadap perilaku keuangan mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik. Penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas yaitu Pengetahuan Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2), dan *Locus Of Control* (X3), dan satu variabel terikat yaitu Perilaku Keuangan (Y).

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Gresik yang terletak di Jalan Sumatera No. 101 GKB – Gresik dengan alamat website yang dapat diakses secara umum di <http://www.umg.ac.id> dan alamat email yang dapat dihubungi yaitu info@umg.ac.id.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2015:80) ialah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Prodi Manajemen Universitas

Muhammadiyah Gresik Angkatan tahun 2015 dan 2016 yang telah menempuh mata kuliah akuntansi, dan manajemen keuangan, mahasiswa masih aktif, dan tidak dalam mengerjakan skripsi. Jumlah Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik Angkatan tahun 2015 dan 2016 total keseluruhannya sejumlah 419 Mahasiswa, baik kelas pagi atau kelas sore.

3.3.2 Sampel

Menggunakan metode proportionate stratified random sampling yaitu teknik yang digunakan apabila jumlah populasi yang dimiliki mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan memiliki strata yang proporsional (Sugiyono, 2015:82). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Tabel Krejcie yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael*. Dari Tabel Krejcie (lampiran 4), peneliti mengambil taraf kesalahan 5%, maka didapatkan jumlah sampel sebesar 191 mahasiswa.

Dengan menggunakan metode proportionate stratified random sampling, maka didapatkan sampel pagi dan sore, sebagai berikut:

Tabel 3.1
Sampel Per-Kelas Angkatan Tahun 2015 dan 2016

Angkatan	Kelas	N	Perhitungan Sampel	N
2015	Pagi	90	$90/419 \times 191$	41
	Sore	88	$88/419 \times 191$	40
2016	Pagi	142	$142/419 \times 191$	65
	Sore	99	$99/419 \times 191$	45
Total		419		191

Sumber: Data Primer (diolah 2018)

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer penelitian ini berasal dari jawaban responden atas berbagai pertanyaan yang disampaikan melalui kuesioner terkait dengan *Locus Of Control*, Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Perilaku Keuangan.

3.4.2 Sumber data

Sumber data yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2015:142). Dengan menggunakan kuesioner, akan memudahkan peneliti dalam memilah dan membedakan jawaban dari responden yang terkait. Responden di dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik angkatan tahun 2015 dan 2016.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner/angket. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2015:142). Teknik pengumpulan data primer dilakukan dengan metode *survey* yaitu metode pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan tertulis dan menyebarkan langsung kepada responden.

3.6 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

3.6.1 Identifikasi variabel

Sesuai dengan kerangka konseptual pertama tersebut, maka variabel yang ada dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*) dengan simbol X, Pengetahuan Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2), dan *Locus Of Control* (X3).
2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*), yaitu Perilaku Keuangan (Y).

3.6.2 Definisi operasional variabel

Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen.

Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengetahuan keuangan,

Pengetahuan keuangan adalah pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik tentang keuangan yang nantinya dapat diterapkan dalam pengambilan keputusan keuangan. Menurut Hilgert *et al.* (2003) mengatakan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan akan lebih cenderung memiliki perilaku yang bertanggung jawab dalam mengelola keuangannya.

Indikator Pengetahuan Keuangan (X1) meliputi:

- a. Pengelolaan keuangan
- b. Investasi
- c. Bank dan Lembaga Keuangan

2. Sikap keuangan,

Sikap keuangan adalah suatu keadaan dimana mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik dapat menilai atau mengutarakan pendapatnya tentang keuangannya. Dengan adanya sikap keuangan ini, maka seseorang dapat mengatur bagaimana perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangannya. Seseorang akan mampu mengontrol diri, menyelesaikan masalah, dan mampu menyimpan uangnya untuk kehidupan dimasa yang akan datang.

Indikator Sikap keuangan (X2) meliputi:

- a. Sisa uang
- b. Anggaran.
- c. Hemat

3. *Locus of control*

Locus of control adalah pengendalian diri mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik yang dapat atau tidak dapat meyakinkan dirinya sendiri. Seseorang yang memiliki *Locus of control* internal akan lebih mudah melakukan tugasnya karena dirinya yakin akan kemampuan yang dimiliki. Seseorang yang mempunyai *Locus of control* eksternal akan lebih mudah terpengaruh oleh lingkungan atau orang lain, dan tidak mempunyai tanggung jawab yang baik

Indikator *Locus of control* (X3), baik *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal meliputi:

- a. *Locus of control* internal: (1) percaya diri, (2) merasa puas, dan (3) bekerja keras.
- b. *Locus of control* eksternal: (1) tidak percaya diri, (2) tidak inisiatif, dan (3) tidak suka bekerja keras.

4. Perilaku keuangan,

Perilaku keuangan adalah cara mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik dalam mengelola keuangan yang dimiliki. Seorang individu akan lebih memiliki tanggung jawab dalam mengelola keuangannya. Menurut Kholilah dan Irmani (2016), perilaku keuangan adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam melakukan perencanaan, penganggaran, pengendalian dan penyimpanan uang pada keuangannya sehari-hari.

Indikator Perilaku keuangan (Y) meliputi:

- a. Mengawasi
- b. Menyediakan dana
- c. Menyimpan uang

3.7 Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan pengukuran variabel dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala penelitian yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur sikap, perilaku, atau pendapat dari responden, seseorang atau sekelompok orang tentang bagaimana fenomena yang terjadi (Sugiyono, 2015). Dengan menggunakan skala ini, diharapkan responden dapat memberikan dan melengkapi beberapa pertanyaan atau pernyataan yang dibuat oleh peneliti. Skala

ini lebih mudah dipakai oleh penelitian yang lebih terfokus kepada responden atau objek yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan sejumlah *statement* dengan skala 5 yang menunjukkan setuju atau tidak setuju terhadap *statement* tersebut.

1 = sangat tidak setuju dengan skor “1”

2 = tidak setuju dengan skor “2”

3 = netral (ragu-ragu) dengan skor “3”

4 = setuju dengan skor “4”

5 = sangat setuju dengan skor “5”

1.8 Uji Instrumen

3.8.1 Uji Validitas

Digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut (Ghozali, 2016:52). Alat uji yang digunakan pada uji validitas adalah korelasi antara indikator masing-masing pertanyaan dengan total skor dari indikator dalam satu variabel. Ketentuan valid atau tidaknya dapat ditentukan dengan kriteria nilai r .

1. Jika r hitung $>$ r tabel dan nilai positif, maka pertanyaan tersebut di anggap valid.
2. Apabila r hitung $<$ r tabel dan niali negatif, maka pertanyaan tersebut di anggap tidak valid.

1.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini merupakan suatu alat ukur yang dapat menguji suatu kuisioner yang terdapat indikator dari tiap variabel (Ghozali, 2016: 47). Suatu kuisioner akan dikatakan reliabel apabila jawaban dari responden tersebut terhadap suatu pertanyaan atau pernyataan yaitu konsisten dari waktu ke waktu.

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menggunakan one shot atau pengukuran sekali. Dengan mengukur menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$ (Ghozali, 2016;48).

1.9 Uji Asumsi Klasik

3.9.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi yang ditemukan adanya korelasi antar variabel-variabel bebas (Ghozali, 2016: 103). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel-variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antara variabel bebas sama dengan nol.

Untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya multikolonieritas, maka digunakan model regresi *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai toleransi. Nilai toleransi yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai yang umum digunakan dalam menunjukkan ada atau tidaknya multikolonieritas yaitu nilai *Tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.

Kriteria uji multikolinearitas sebagai berikut :

1. Jika *Tolerance Value* $< 0,10$ atau *VIF* > 10 maka disimpulkan terjadi multikolinearitas.
2. Jika *Tolerance Value* $> 0,10$ atau *VIF* < 10 maka disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

3.9.2 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu yang memiliki distribusi data normal atau penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal (Ghozali, 2016: 154).

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorof-Smirnov (K-S). Uji K-S ini dilakukan dengan membuat hipotesis yaitu:

H_0 : jika nilai signifikansi $> 0,05$ data residual yang berdistribusi normal.

H_a : jika nilai signifikansi $< 0,05$ data residual yang berdistribusi tidak normal.

3.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya (Ghozali, 2016: 134). Jika variabel bebas mengalami signifikan secara statistik mempengaruhi variabel terikat, maka akan terjadi Heteroskedastisitas.

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Glejser. Jika ingin melihat hasil yang lebih detail, maka dapat menggunakan uji glejser. Uji glejser adalah nilai absolut residual terhadap variabel independen di regresi kembali (Gujarati, 2003 dalam Ghozali, 2009;129). Dapat dikatakan terjadi indikasi heterokedastisitas jika variabel independen signifikan secara statistik dalam mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2016:138). Persamaan regresinya yaitu:

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + vt$$

3.9.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menurut Ghozali (2016: 107) ini digunakan untuk menguji model regresi linier apakah terdapat korelasi atau kesalahan pengganggu yang terdapat pada periode t dengan suatu kesalahan pengganggu yang terdapat pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi suatu korelasi, maka itu yang dinamakan masalah autokorelasi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya suatu autokorelasi, maka dapat menggunakan Uji Durbin-Watson (DW test) yaitu uji yang hanya dapat digunakan dalam pengujian autokorelasi tingkat satu, dengan hipotesis yang akan diuji, sebagai berikut:

H₀ : tidak terdapat autokorelasi ($r = 0$)

H_A : terdapat autokorelasi ($r \neq 0$)

Pengambilan keputusan ada atau tidaknya suatu autokorelasi yaitu dapat dilihat sebagai berikut:

1. Jika nilai DW terletak diantara batas atas (du) dan ($4-du$), maka koefisien autokorelasinya sama dengan nol, itu artinya tidak terdapat autokorelasi.

2. Jika nilai DW lebih rendah dari batas bawahnya (d_l), maka koefisien autokorelasinya lebih besar dari nol, itu artinya terdapat autokorelasi positif.
3. Jika nilai DW lebih besar dari ($4-d_l$), maka koefisien autokorelasinya lebih kecil dari nol, itu artinya terdapat autokorelasi negatif.
4. Jika nilai DW terletak antara batas atas (d_u) dan batas bawah (d_l) atau terletak antara ($4d_u$) dan ($4d_l$), itu artinya hasilnya tidak dapat disimpulkan.

3.10 Teknik Analisis Data

3.10.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam upaya menjawab permasalahan dalam penelitian ini maka digunakan analisis regresi linear berganda (*Multiple Regression*). Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel terikat dengan satu atau lebih variabel bebas, dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas yang diketahui (Ghozali, 2005).

Untuk regresi yang variabel independennya terdiri atas dua atau lebih, regresinya disebut juga regresi berganda. Persamaan Regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen atau bebas yaitu Pengetahuan Keuangan (X_1), Sikap Keuangan (X_2), dan *Locus Of Control* (X_3), terhadap Perilaku Keuangan (Y). Rumus matematis dari regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Perilaku Keuangan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X1 = Pengetahuan Keuangan

X2 = Sikap Keuangan

X3 = *Locus Of Control*

e = Standar error

1.10.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016: 95).

3.11 Uji Hipotesis

Uji signifikan t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah suatu parameter (β) sama dengan nol, atau;

1. $H_0 : \beta = 0$, artinya suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikansi terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau

2. $H_a : \beta \neq 0$, artinya variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen

Digunakan untuk menguji berarti atau tidaknya hubungan variabel-variabel independent Pengetahuan Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2), dan *Locus Of Control* (X3), dengan variabel dependen Perilaku Keuangan (Y) secara terpisah (Ghozali, 2016).

Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut (Ghozali, 2011)

1. Menentukan derajat kepercayaan dengan menggunakan toleransi 95% ($\alpha = 0,05$)
2. Menentukan signifikansi
 - 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
3. Membuat kesimpulan
 - 1) Bila (*P Value*) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel independent secara parsial mempengaruhi variabel dependen.
 - 2) Bila (*P Value*) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan ditolak. Artinya variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.